

**KAJIAN DESKRIPSI DAYA TARIK WISATA KETEP PASS
DI KABUPATEN MAGELANG**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh :
BAGAS WICAKSONO
NIM : 515100519**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWIASATA AMPTA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KAJIAN DESKRIPSI DAYA TARIK WISATA KETEP PASS
DI KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh
Bagas Wicaksono
515100519

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

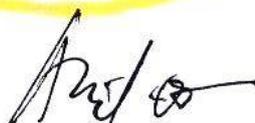
Pembimbing II



Dra. Heni Susilowati, MM
NIDN. 0505026202

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata



Arif Dwi Saputra, SS., MM
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
KAJIAN DESKRIPSI DAYA TARIK WISATA KETEP PASS
DI KABUPATEN MAGELANG

SKRIPSI

Oleh

Bagas Wicaksono

NIM : 515100519

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan Lulus

Pada Tanggal : 23 Desember 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama Arif Dwi Saputra, SS., MM

NIDN : 0525047001

Pembimbing I Drs. Prihatno, MM

NIDN. 0526125901

Pembimbing II Dra. Heni Susilowati, MM

NIDN. 0505026202

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagas Wicaksono
NIM : 515100519
Program Studi : S1 Pariwisata
Judul Tugas Akhir : Kajian Deskripsi Daya Tarik Wisata Ketep Pass di
Kabupaten Magelang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Desember 2021

Penulis,



Bagas Wicaksono

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Asy Syarh ayat 5-6)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al-Baqarah : 216)

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”

(QS. Al-Baqarah : 282)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang – orang terdekat yang selalu menemani dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi ini. Khususnya peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah nikmat, karuniaNya dan atas segala kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Budi Suwarno dan Ibu Casyati sebagai orang tua yang selalu meberikan semangat dorongan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
3. Kakak dan adiku Eka Noviyanti dan Tegar Wadif Azizah yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dimamanapun dan dalam kondisi apapun.
4. Teman – teman Pariwisata angkatan 2015 STP Ampta Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada program studi Pariwisata Sekolah Pariwisata Ampta Yogyakarta. Fokus dalam penulisan skripsi ini adalah menjelaskan “Kajian Deskripsi Daya Tarik Wisata Ketep Pass di Kabupaten Magelang”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Heni Susilawati, MM, selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga meluangkan waktu, bimbingan dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM, selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji skripsi yang telah disusun penulis dan selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

4. Seluruh Dosen dan Staff yang telah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di sini, serta membantu dalam setiap kebutuhan penulis selama menyusun skripsi.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian penelitian skripsi ini disusun dengan sebaik – baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki serta ksempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penulisan skripsi dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Magelang, 23 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| BERITA ACARA UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACT | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Metode Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Tentang Pariwisata | 8 |
| 1. Definisi Pariwisata | 8 |
| 2. Ciri-Ciri Pariwisata | 10 |

| | |
|---|----|
| 3. Jenis Pariwisata | 12 |
| 4. Prinsip Penyelenggaraan Pariwisata | 13 |
| B. Tinjauan Tentang Wisatawan | 14 |
| 1. Definisi Wisatawan | 14 |
| 2. Jenis Wisatawan | 16 |
| 3. Tujuan Pariwisata | 18 |
| C. Tinjauan Tentang Objek Wisata | 18 |
| D. Tinjauan Tentang Daya Tarik Wisata | 19 |
| E. Tinjauan Tentang Pengembangan Pariwisata | 22 |
| F. Tinjauan Potensi Wisata | 25 |
| G. Kerangka Berpikir | 26 |
| H. Penelitian Terdahulu | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Sifat Penelitian | 31 |
| C. Pendekatan Penelitian | 31 |
| D. Lokasi dan Waktu Penelitian | 32 |
| E. Sumber Bahan Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| G. Keabsahan Data | 35 |
| H. Teknik Analisa Data | 37 |
| I. Tahap Penelitian | 38 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian | 39 |
| 1. Kabupaten Magelang | 39 |
| 2. Ketep Pass | 49 |
| B. Kajian Deskripsi Daya Tarik Ketep Pass di Kabupaten Magelang | 56 |
| 1. Kajian Deskripsi Prinsip Atraksi | 59 |
| 2. Kajian Deskripsi Prinsip Amenitas | 79 |
| 3. Kajian Deskripsi Prinsip Aksesibilitas | 86 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 101 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
|-----------------------------|------------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan Kabupaten Magelang | 43 |
| Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kabupaten Magelang | 45 |
| Tabel 4.3 Daya Tarik Wisata Kabupaten Magelang | 46 |
| Tabel 4.4 Daftar Pengunjung Ketep Pass | 53 |
| Tabel 4.5 Total Pendapatan Ketep Pass | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Kabupaten Magelang | 39 |
| Gambar 4.2 Ketep Pass | 49 |
| Gambar 4.3 Peta Ketep Pass | 51 |
| Gambar 4.4 Struktur Organisasi..... | 54 |
| Gambar 4.5 Pemandangan Gunung Merapi | 61 |
| Gambar 4.6 Pemandangan Gunung Merbabu | 61 |
| Gambar 4.7 Gardu Pandang 1 | 62 |
| Gambar 4.8 Gardu Pandang 2 | 63 |
| Gambar 4.9 Gardu Pandang 3 | 64 |
| Gambar 4.10 Volcano Teater | 65 |
| Gambar 4.11 Tampak Luar Volcano Center | 66 |
| Gambar 4.12 Miniatur Gunung Merapi | 67 |
| Gambar 4.13 Bagian Dalam Ketep Vulcano Center | 67 |
| Gambar 4.14 Areal Parkir Ketep Pass | 69 |
| Gambar 4.15 Area Bermain Anak | 70 |
| Gambar 4.16 Miniatur Puncak Garuda | 71 |
| Gambar 4.17 Areal Parkir Ketep Pass 2 | 80 |
| Gambar 4.18 Mushola | 81 |
| Gambar 4.19 Restoran Ketep Pass | 82 |
| Gambar 4.20 Warung Warga Areak Ketep Pass | 84 |

ABSTRAK

Ketep Pass merupakan salah satu objek wisata alam yang memiliki potensi pengembangan yang menjanjikan. Keindahan yang ditawarkan oleh Ketep Pass merupakan keindahan alam berupa kombinasi pemandangan Gunung Merapi, Gunung Merbabu, dan bentang pegunungan yang terhampar disekitarnya. Penelitian ini berjudul “Kajian Deskripsi Daya Tarik Wisata Ketep Pass Di Kabupaten Magelang”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengetahui deskripsi daya tarik wisata Ketep Pass di Kabupaten Magelang serta untuk mengetahui berbagai hambatan yang dijumpai dalam pengembangan potensi wisata Ketep Pass.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penulisan empiris atau juga dikenal dengan istilah penulisan sosiologis yang bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer, yaitu dengan berdasarkan wawancara narasumber terkait yaitu pihak pengelola Ketep Pass, selain itu juga dengan berdasarkan data sekunder dengan studi kepustakaan.

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, pihak pengelola objek wisata Ketep Pass Kabupaten Magelang dalam menjalankan objek wisata Ketep Pass adalah berfokus pada pengembangan daya tarik alam dengan menggunakan prinsip 3A yaitu Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas. Dalam pengembangan objek wisata juga diadakan berbagai even-even ataupun festival guna menarik para wisatawan seperti Ketep Summit Festival yang diadakan setiap tahunnya kecuali tahun 2020 dan 2021 ditiadakan karena pandemi korona. Namun dalam pengembangan daya tarik wisata Ketep Pass mengalami berbagai hambatan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Kata kunci : Ketep Pass, Objek Wisata, Deskripsi

ABSTRACT

Ketep Pass is one of the natural tourism object that have promising development potential. The beauty offered by Ketep Pass is the natural beauty in the form of a combination of views of Mount Merapi, Mount Merbabu, and the mountainous landscapes. This research is entitled "Study of Description of Ketep Pass Tourist Attraction in Magelang Regency". This study have a purpose to explore and find out the description of the Ketep Pass tourist attraction in Magelang Regency and to find out the various obstacles encountered in the development of Ketep Pass tourism potential.

This research is included in the type of empirical writing or also known as sociological writing which is descriptive and uses a qualitative approach. In this study, the source of the data obtained is the primary data source, namely based on interviews with related sources, namely the Ketep Pass manager, in addition to secondary data based on library research.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the manager of the Ketep Pass tourist attraction in Magelang Regency in carrying out the Ketep Pass tourist attraction is focused on developing natural attractions using the 3A principle, namely Attractions, Amenities, and Accessibility. In the development of tourism objects, various events or festivals are also held to attract tourists, such as the Ketep Summit Festival which is held every year except for 2020 and 2021, which is canceled due to the corona pandemic. However, in the development of tourist attractions Ketep Pass experienced various obstacles caused by internal and external factors.

Keywords : Ketep Pass, Tourism Object, Description

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi yang beranekaragam baik dalam segi budaya, bahasa, dan alam. Oleh karena itu negara Indonesia merupakan negara yang cocok dalam pengembangan kepariwisataan dunia khususnya terhadap potensi alam yang dimiliki. Keindahan alam yang dimiliki terdiri dari gunung, pegunungan, garis pantai yang sangat panjang dan keindahan bawah lautnya yang sangat indah, hal tersebut yang dapat dikembangkan pemerintah dalam usaha menarik minat wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Pariwisata merupakan fenomena dunia yang mempunyai ruang lingkup luas. Secara sederhana, pariwisata dapat ditandai dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan tertentu. Lazimnya, tujuan tersebut adalah untuk mencari dan mengeksplorasi hal-hal baru. Salah satunya adalah yang terkait dengan motif budaya, yakni keinginan untuk mengetahui dan mempelajari budaya daerah maupun budaya luar daerah asal wisatawan.

Sektor pariwisata diyakini dapat menjadi sektor andalan sumber penerimaan devisa. Sektor pariwisata diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja dan adanya kemungkinan bagi masyarakat di negara penerima wisatawan untuk meningkatkan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya.

Industri pariwisata merupakan kegiatan mata rantai yang sangat panjang, sehingga banyak membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Di daerah pariwisata tersebut masyarakat juga dapat menambah pendapatan dengan menjual barang dan jasa. Misal: restoran, hotel, biro perjalanan, pramuwisata, barang-barang souvenir. Dengan makin banyaknya wisatawan asing yang datang ke Indonesia maka akan semakin banyak devisa yang akan diterima. Kebudayaan yang sudah ada di Indonesia dapat tumbuh karena adanya pariwisata.

Melihat keadaan potensi pariwisata yang cukup kompetitif maka pemerintah berusaha untuk meningkatkan dalam mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor non migas penghasil devisa negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diagendakan sebagai penanggulangan krisis ekonomi di Indonesia, seperti yang tercantum dalam TAP MPR No. IX / 1998 yaitu “Mendayagunakan potensi pariwisata sebagai sumber devisa negara”. Perhatian pemerintah terhadap sektor pariwisata juga ditunjukkan dengan dikeluarkannya UU No. 9 tahun 1990, dan sekarang ini diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan di mana dijelaskan bahwa modal berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan yang dimiliki bangsa Indonesia perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan

dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata Indonesia, serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembangan pariwisata pada daerah tujuan wisata diharapkan dapat mampu memperhatikan kelestarian akan adat istiadat serta budaya lokal dan mampu memberikan tambahan pendapatan pada masyarakat di daerah tujuan wisata. Adanya pengembangan secara fisik serta arus keluar masuk wisatawan sedikit banyak akan membawa pengaruh pada masyarakat lokal, sehingga diperlukan perhatian sejak dini akan dampak pengembangan pariwisata di suatu daerah tempat tujuan wisata guna mewujudkan pengembangan pariwisata yang mampu menjaga kelestarian nilai budaya dan berdaya guna bagi masyarakat.

Jika dilihat dari karakteristik Negara Indonesia sendiri merupakan negara yang berbentuk kepulauan yang mana salah satu pulau yang memiliki keindahan alam yang beraneka ragam adalah Pulau Jawa. Pulau Jawa sendiri merupakan pulau yang memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi di Indonesia, namun disisi lain Pulau Jawa sendiri memiliki banyak sekali tempat wisata yang berbasis alam dimana keindahan alamnya sangat beragam, terdapat gunung, pegunungan, garis pantai utara dan selatan yang melintang dari barat hingga timur semuanya terdapat disini.

Selain itu Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang objek wisatanya sering dikunjungi oleh para wisatawan, karena sistem transportasi pulau Jawa lebih mudah diakses dibanding pulau-pulau lainnya. Salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata tinggi yaitu Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan

salah satu provinsi di Indonesia yang sedang gencar untuk mempromosikan tempat wisata-wisata yang potensial untuk dikunjungi oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara. Dengan terus mendatangkan wisatawan diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan daerah dalam bentuk pendapatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar daya tarik wisata. Seperti kita ketahui pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki tagline “Visit Jawa Tengah” dengan harapan Jawa Tengah mampu mendatangkan sebanyak-banyaknya wisatawan baik nusantara maupun mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang berada di wilayah Jawa Tengah.

Potensi wisata yang tinggi di Jawa Tengah salah satunya terdapat di Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata besar, hal ini didukung dengan keadaan geografis yang dimiliki Kabupaten Magelang yang dikelilingi gunung dan pegunungan. Adapun beberapa gunung yang berada di Kabupaten Magelang yaitu Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, dan Lainnya. Selain dikelilingi oleh gunung-gunung Kabupaten Magelang juga terdapat banyak situs peninggalan sejarah berupa candi-candi baik Hindu ataupun budha yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada. Salah satu candi yang terkenal di Kabupaten Magelang adalah Candi Borobudur yang merupakan candi budha terbesar didunia dan pernah menjadi salah satu keajaiban dunia menurut Unesco.

Selain destinasi wisata Candi Borobudur yang sudah terkenal ke berbagai penjuru dunia terdapat juga salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten

Magelang, yaitu wisata Ketep Pass. Ketep Pass adalah sebuah tempat wisata yang ada di Magelang, wisata yang akhir-akhir ini populer. Wisata ini berada di area Bukit Sawangan yang memiliki ketinggian 1.200 Mdpl, dengan pemandangan Magelang dan sekitarnya. Wisata Ketep Pass ini juga berada diantara Gunung Merapi dan Gunung Merbabu sehingga pengunjung juga dapat menikmati panorama pegunungan.

Ketep pass ini berada di ketinggian maka pemandangan alam sangat indah kabut pagi pun juga ikut menghiasi. Selain pemandangan alam dari atas juga dapat melihat perdesaan dan pegunungan-pegunungan. Sebenarnya tempat wisata ini sudah lama ada yaitu di resmikan pada 17 Oktober 2002 oleh Presiden Ibu Megawati Sokearnoputri, sebagai jalur Solo – Selo – Borobudur (<https://camerawisata.com/wisata-ketep-pass-magelang/>, diakses pada 30 Desember 2019 pukul 10.00 WIB).

Wisata Ketep Pass juga menawarkan wisata berupa wisata edukasi yaitu mengenai Gunung Merapi, yang mana terdapat miniature, foto-foto, dan bioskop yang memutarakan film tentang Gunung Merapi. Ketep Pass memiliki tingkat kunjungan wisata yang sudah terbilang baik dengan pengembangan dan tingkat fasilitas yang begitu baik. Berdasarkan hal tersebut jika melihat latar belakang diatas Ketep Pass memiliki tingkat potensi wisata yang banyak dan menarik, Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Kajian Deskripsi Daya Tarik Wisata Ketep Pass di Kabupaten Magelang”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian Agar penelitian ini tidak melebar dan keluar dari topik yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi daya tarik wisata Ketep Pass di Kabupaten Magelang berdasarkan prinsip Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi daya tarik wisata Ketep Pass di Kabupaten Magelang berdasarkan prinsip Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah terbagi menjadi tiga manfaat, antara lain:

1. Bagi Pengelola Ketep Pass

Dapat digunakan oleh pengelola untuk bahan referensi untuk meningkatkan pengembangan daya tarik wisata Ketep Pass.

2. Bagi instansi lembaga pendidikan STP AMPTA

Dapat memberikan tambahan daftar kepustakaan STP AMPTA YOGYAKARTA mengenai pengaruh pengembangan daya tarik wisata terhadap tingkat kunjungan wisatawan yang ada di Ketep Pass.

3. Bagi penulis

Sebagai bahan informasi dan literatur bagi penulis serta sebagai sarana untuk mempelajari, mengaplikasikan, meningkatkan kompetensi ilmu pengetahuan yang dipelajari saat perkuliahan, khususnya dalam bidang pariwisata